

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa :

1. Rasio Profitabilitas , rasio Likuiditas, dan rasio Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan rasio keuangan memiliki pengaruh atas peningkatan dan penurunan kinerja keuangan Bank.
2. Rasio Profitabilitas yang terdiri dari NIM, ROE, dan BOPO berpengaruh terhadap penurunan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perbankan saat itu kurang begitu maksimal sehingga berpengaruh terhadap penurunan kinerja keuangan perbankan.
3. Rasio Likuiditas yang terdiri dari LDR dan NPL tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penanganan masalah kredit perbankan pada saat itu sudah bagus sehingga tidak berdampak serius terhadap kinerja keuangan.
4. Rasio Solvabilitas yang terdiri dari DR, DER, NWC, dan CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa permodalan Bank saat itu masih stabil sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Jangka waktu tiga tahun antara tahun 2011 sampai 2013 karena penelitian ini dimulai berdasarkan keluarnya Peraturan Bank Indonesia yang terbaru Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan pada Bank umum.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan untuk kepentingan semua pihak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk perbankan, hendaknya lebih mengoptimalkan lagi kegiatan operasionalnya dengan lebih memperhatikan lagi besarnya biaya yang dikeluarkan dan juga hendaknya lebih meningkatkan keprofesionalitasannya dalam mengatur resiko permodalan dengan menyediakan modal minimum yang sesuai atas dampak resiko aset yang diterima supaya para investor tidak ragu-ragu dan memiliki kepercayaan dalam menginvestasikan modalnya kedalam Bank.
2. Untuk pihak yang berkepentingan, sebaiknya lebih hati-hati dalam menilai kinerja keuangan jangan sampai tertipu oleh laba besar yang dimiliki namun juga harus memperhatikan tingkat resiko permodalan dan juga banyaknya kredit bermasalah yang dimiliki perbankan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, tingkatkan penelitian ini dengan menambahkan beberapa komponen yang belum ada dalam penelitian ini dan juga pergunakanlah sampel dengan jumlah yang memadai sehingga dapat menggambarkan kondisi dari keseluruhan sampel yang diteliti.

